

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa”. (Arif Rohman, 2009: 10)

Berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 diatas, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga ikut berkembang. Dunia informasi dan teknologi adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dan paling berpengaruh di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pendidikan. Saat ini banyak teknologi modern yang sering digunakan oleh masyarakat. Baik itu televisi, radio, *tape recorder*, VCD, bahkan LCD dan komputer.

Berdasarkan pengertian pendidikan jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Artinya, dengan kehadiran teknologi yang modern

sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa akan menjadi senang dan tidak bosan serta aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

SMK Negeri 2 Langsa merupakan sekolah menengah kejuruan dengan beberapa kompetensi keahlian. Sekolah ini terutama kelas XI TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), terdapat mata pelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik sebagai bekal siswa untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau melanjutkan ke industri. Peran media dibutuhkan untuk membantu siswa agar proses pembelajaran berjalan aktif dan efisien. Media pembelajaran sedapat mungkin bisa diterapkan disemua mata pelajaran, termasuk merawat peralatan rumah tangga. Salah satu materi pokok kelas XI mata pelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik adalah merawat peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan pemanas dan motor. Proses pembelajaran biasanya guru hanya menjelaskan dan mempraktekkan langsung. Jika siswa ada kesulitan dalam proses pembelajaran maka akan sulit dan memakan waktu untuk mengulangi kembali yang sudah dijelaskan oleh guru. Jadi dibutuhkan sebuah media yang mampu memberikan visualisasi yang baik agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Video pembelajaran dinilai dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan dan dapat menjadi media pengantar guru maupun siswa sebelum praktik. Selain itu video juga dapat digunakan sebagai media belajar secara mandiri oleh siswa.

Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Cecep Kustandi, dkk (2013: 8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pelajaran (Eman Surachman Vol. 13 No. 2, pp. 111-119). Azhar Arsyad (2011: 24) menyatakan bahwa banyak sekali manfaat dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan dan lain-lain.

Adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang bervariasi, ada beberapa kelompok media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi

tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. (Azhar Arsyad, 2011: 29).

Kurikulum SMK yang mengharuskan praktek harus lebih banyak dari pada teori yaitu 70% praktek dan 30% teori. Terutama dalam praktek memerlukan kreativitas guru dalam menggunakan media yang efektif dan efisien. Media belajar ini juga bias membuat siswa yang lebih aktif, bukan hanya guru yang aktif. Media dalam dunia pendidikan biasanya disebut media pembelajaran yang artinya adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, kaset, dan video adalah contoh-contohnya. Media video merupakan salah satu media gambar gerak yang disertai suara. Penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media yang lainnya karena pada saat media digunakan ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran.

Kelebihan media video pembelajaran ketika digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Penggunaan video pembelajaran sangat cocok untuk mengajarkan berbagai macam pembelajaran yang bersifat praktek. Hasil penelitian *Francis M. Dwyer* menyebutkan bahwa setelah lebih dari tiga hari pada umumnya manusia dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10%, pesan audio 10%, visual 30%, dan apabila ditambah dengan melakukan, maka akan mencapai 80%. Disisi lain berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan manusia dalam

menerima dan mengingat informasi yang diterimanya, menurut *Riset Computer Technology Research (CTR)* yaitu manusia mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, manusia mampu mengingat 30% dari yang dia dengar, manusia mampu mengingat 50% dari yang didengar dan dilihat, dan manusia dapat mengingat 70% dari yang dia lihat, didengar, dan dilakukan.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan macam-macam media pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Sukiman (2012: 187-188) menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya. (Azhar Arsyad, 2011: 49).

Berdasarkan observasi di yang telah dilakukan di SMK. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru. Siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar terutama pada keterampilan praktik siswa pada mata pelajaran Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **”Perbedaan Penggunaan Video Pembelajaran dan Modul pada Praktik Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik (MPRTL) Kelas XI di SMK Negeri 2 Langsa.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran.
2. Jarang menggunakan media video pembelajaran pada proses peraktek siswa.
3. Rendahnya keterampilan praktik siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah adalah Penelitian hanya pada batas pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan peraktik siswa pada mata pelajaran Merawat dan Memberbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik, Kelas XI di SMK Negeri 2 Langsa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan praktik siswa pada mata pelajaran MPRTL kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Langsa yang diajar menggunakan modul?
2. Bagaimana kemampuan praktik siswa pada mata pelajaran MPRTL kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Langsa yang diajar menggunakan video pembelajaran?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran MPRTL Kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Langsa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran MPRTL Kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Langsa.
2. Mengetahui Bagaimana Perbedaan Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Praktik Siswa Pada Mata Pelajaran MPRTL Kelas XI TITL di SMK Negeri 2 Langsa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Dapat menerapkan penggunaan video pembelajaran di sekolah dan menambah keterampilan praktek siswa.